

## ABSTRAKSI

Penelitian tesis yang berjudul “ PEMBAGIAN HARTA PERKAWINAN YANG TELAH TERAKUMULASI DARI HARTA BAWAAN DAN HARTA BERSAMA BERDASARKAN PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG ” ini termasuk dalam penelitian hukum normatif dengan metode *statute approach*, *conceptual approach* dan *case approach*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa harta perkawinan yang telah terakumulasi dari harta bawaan dan harta bersama belum mempunyai kedudukan di dalam hukum, karena di dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan hanya mengatur tentang harta bawaan dan harta bersama yang didapatkan selama masa perkawinan. Sehingga untuk pembagiannya harus didukung oleh bukti-bukti yang sah dan kuat sebagai dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan pembagian harta perkawinan yang terakumulasi ini. Pembagian harta perkawinan yang terakumulasi ini dilakukan dengan sistem prosentasi yang berimbang karena harta perkawinan yang telah terakumulasi ini telah mengalami kenaikan nilai jual yang lebih tinggi dari nilai pada saat pertama kali dimiliki. Pada akhirnya dengan sistem prosentasi berimbang akan lebih memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak.

**Kata Kunci** : Perkawinan, Harta Perkawinan, Pembagian Harta Perkawinan.

## ABSTRACT

This thesis titled “DIVISION OF ACCUMULATED MARITAL PROPERTIES FROM INDIVIDUAL PROPERTIES AND JOINTED PROPERTIES BASED ON SUPREME COURT’S VERDICT” categorized in normative law research using statute approach, conceptual approach and case approach method.

The conclusion from this thesis shows that accumulated marital properties from individual properties and jointed properties have not regulated by law. Law No.1 year 1974 about marriage, only regulated individual properties and jointed properties acquired during the marriage. Therefore, dividing process must be supported by valid and accurate evidence as a reference for judge’s consideration to decide the division of the marital properties. Division of accumulated marital properties should be based on the balanced-proportional system due to the fact that the accumulated marital properties value has been rising higher original value. In conclusion, using balanced-propotional system will satisfy the fairness among parties.

Key words: Marriage, Marital Properties, Division of Marital Properties

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis limpahkan ke hadirat ALLAH SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, Maha Adil, serta Penguasa Semesta Alam yang begitu besar limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini yang berjudul : “PEMBAGIAN HARTA PERKAWINAN YANG TELAH TERAKUMULASI DARI HARTA BAWAAN DAN HARTA BERSAMA BERDASARKAN PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG”.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa Tesis ini tidak dapat selesai apabila tidak ada bantuan dan dukungan, baik secara materiil maupun nonmateriil dari semua pihak, antara lain :

1. Rektor Universitas airlangga (UNAIR) yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UNAIR.
2. Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si, Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
3. Dr. Sri Handajani, S.H., M.Hum., sebagai dosen pembimbing yang saya hormati. Terima kasih atas waktu, kesabaran, ilmu dan bantuan yang diberikan kepada saya selama penyusunan Tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dan sebagai Ketua Dewan penguji Tesis ini.
5. Leonora Bakarbesy, S.H., MH, selaku anggota Dewan Penguji Tesis ini.

6. Dian Purnama Anugerah, S.H., M.Kn., LL.M., selaku anggota DewanPenguji Tesis ini.
7. Seluruh dosen Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UNAIR yang telah mendidik saya selama studi.
8. Seluruh staf akademik dan tata usaha yang telah sangat membantu kelancaran selama pendidikan ini.
9. Yang tercinta Ibunda Delimawati, terima kasih atas doa, bantuan dan dorongan dan semangatnya selama mengikuti pendidikan ini.
10. Yang tercinta Nabila Rizki Putri, ananda tercinta , terima kasih atas doa, dukungan dan pengertiannya selama pendidikan ini.
11. Rekan-rekan pada program studi pendidikan Magister Kenotariatan Universitas Airlangga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya selama mengikuti pendidikan dan dalam pembuatan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini ada kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan tesis ini.

Surabaya, Februari 2015

MAYRITHA, S.H